**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, ataupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahan-pemecahannya yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif *Pre Experiment* dengan desain *One Group Pretest-Posttest*. Desktiptif kuantitatif digunakan untuk mengambarkan penerapan model *Group Investigation* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa di kelas V SDN 2 Belawae. Sedangkan desain *One Group Pretest-Posttest* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model *Group Investigation* terdapat Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Belawae Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap.

**B. Variabel dan Desain Penelitian**

**1. Variabel penelitian**

Variabel adalah objek penelitian yang bervariasi. Menurut Sugiyono (2016), variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang memiliki variasi serta dapat diukur yang ditetapkan oelhe peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel , yaitu :

a. Variabel bebas

 Variabel bebas *(independent variabel)* adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI),* yang kemudian dalam penelitian ini diberi simbol sebagai X.

b. Variabel Terikat

 Variabel terikat (*dependent variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Hasil belajar IPS siswa, yang selanjutnya diberi simbol Y.

**2. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan strategi yang dilakukan dalam melakukan prosedur dan langkah-langkah penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pretest-posttest*. Pada desain penelitian ini hanya terdapat Pada desain penelitian ini hanya terdapat satu kelas sampel yang digunakan untuk diterapkan model *Group Investigation (GI)*. Untuk melihat pengaruh model *Group Investigation (GI)* terhadap Hasil belajar siswa maka dibandingkan hasil tes sebelum dan setelah penerapan model pembelajaran *Group Investigation (GI)*. Secara jelas,desain penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Desain Penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Kelompok (kelas) | Pre-Test | Treatment | Post-Test |
| Eksperimen | O1 | X | O2 |

Keterangan:

O1= Nilai Pre-Test

O2 = Nilai Post-test

X = Penerapan Model *Quantum Teaching*

**C. Definisi Operasional Variabel**

1. **Model *Group Investigation (GI)***

Model *Group Investigation (GI)* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang menekankan pada partisipasi dan aktivitas siswa untuk mencari sendiri materi (informasi) pelajaran yang akan dipelajari melalui bahan-bahan yang tersedia, misalnya dari buku pelajaran atau sumber lain. Siswa dilibatkan sejak perencanaan, baik dalam menentukan topik maupun cara untuk mempelajarinya melalui investigasi. Tipe ini menuntut para siswa untuk memiliki kemampuan yang baik dalam berkomunikasi maupun dalam keterampilan proses kelompok. Model *Group Investigation (GI)* dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran.

**2. Hasil Belajar**

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Hasil belajar pada mata pelajaran IPS yang diukur setelah subjek diberikan perlakuan. Hasil belajar IPS dalam penelitian ini adalah skor total yang menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi mata pelajaran IPS yang diperoleh melalui tes hasil belajar IPS.

**D. Populasi dan Sampel**

1. **Populasi**

Populasi adalah daerah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, selanjutnya ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan (Sugiyono:2015). Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Belawae Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap. Tahun Pelajaran 2016/2017. Jumlah populasi adalah sebanyak 25 siswa.

1. **Sampel**

Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sampling jenuh*. Sugiyono (2015:124) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas V. Pertimbangan yang digunakan dalam memilih sampel kelas (kelompok) adalah karena kelas tersebut memilki Hasil Belajar IPS yang paling rendah jika dilihat dari nilai Ujian Semesternya. Selain itu, yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan sampel ini adalah karakteristik siswa siswa kelas V yang berbeda dengan kelas yang lain. Siswa kelas V Hasil belajarnya cukup, terbukti dari tingkah laku mereka pada saat pembelajaran berlangsung (ada yang bermain,mengganggu temannya, dan ingin lebih cepat keluar main).

**E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

1. **Teknik Pengumpulan Data**
	* + - 1. **Observasi**

 Observasi merupakan teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan kejadian atau perubahan serta reaksi siswa selama mengikuti pembelejaran *treatment* yang diberikan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai observer. Observer melakukan pengamatan terhadap penerapan Model Pembelelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI)* di dalam kelas eksperimen. Observer melakukan observasi terhadap Model Pembelajaran Kooperatif tipe *Group Investigation (GI)* melalui lembar observasi yang telah disediakan oleh peneliti. Selain siswa, peneliti juga membuat lembar observasi untuk mengetahui apakah saat melaksanakan proses pembelajaran peneliti sudah sesuai dengan langkah-langkah proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI).*

Tabel 3.2. Kategorisasi Aktivitas Belajar Siswa dan Aktivitas Guru

|  |  |
| --- | --- |
| **Aktivitas (%)** | **Kategori** |
| 85-100 | Sangat Baik (SB) |
| 70-84 | Baik (B) |
| 55-69 | Cukup (C) |
| 40-54 | Kurang (K) |
| 0-39 | Sangat Kurang (SK) |

Sumber: Safari (2003:54)

* + - * 1. **Tes**

Teknik pengumpulan data utama dalam penelitian ini adalah tes.Tes digunakan untuk mengukur Hasil belajar IPS siswa sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Group Investigation (GI*). Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk pilihan ganda (multiple choice items). Menurut arikunto (2013:183) pilihan ganda adalah merupakan salah satu bentuk tes objektif yang terdiri atas suatu keterangan atau pertanyaan tentang suatu pengertian yang belum lengkap dan untuk melengkapinya harus memilih satu dari beberapa kemungkinan jawaban yang telah disediakan.

Pengembangan tes hasil belajar pada penelitian ini, digunakan beberapa tahapan pengembangan tes formatif (Arikunto, 2013:167-168) diantaranya menganalisa Tujuan Instruksional Khusus (TIK), menganalisis materi ( Bahan Ajar), menentukan teknik dan alat penilaian, menentukan jumlah soal, penulisan soal, untuk memudahkan peneliti dalam mengembangkan tes maka digunakan Matriks Rancangan Tes Pormatif.

* + - * 1. **Dokumentasi**

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan segala bentuk dokumen untuk keperluan penelitian seperti lembar hasil tes siswa, gambar kegiatan siswa, kondisi lingkungan belajar dan dokumen lainnya termasuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Namun, sebelum RPP digunakan maka terlebih dahulu dilakukan analisis RPP. Analisis RPP dilakukan oleh ahli untuk melihat kesesuaian model *Group Investigation (GI)* dengan langkah-langkah pembelajaran yang ada di RPP.

1. **Prosedur Pengumpulan Data**

Pembelajaran dilaksanakan selama empat kali pertemuan, pertemuan pertama sebagai *pre-test*, pertemuan kedua dan ketiga sebagai treatment (tindakan) selanjutnya pertemuan ke empat sebagai *post-test.* Setiap pertemuan dilakukan dalam waktu 3 x 35 menit. Waktu yang dipergunakan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) disekolah bersangkutan.

Adapun rincian dari prosedur tersebut sebagai berikut:

1. *Pre-Test*

 Kegiatan Pre-Test dilakukan sebelum treatmen dengan tujuan mengetahui Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) siswa kelas V SD Negeri 2 Belawae Kecamatan Pitu Riase Kabupaten Sidrap Pemberian Treatment.

 Pemberian treatmen berupa kegiatan proses belajar mengajar yang menggunakan model *Group Investigation (GI)* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).

1. *Post-Test*

 Pada tahap ini siswa diberikan sejumlah angket yang terstruktur untuk membandingkan Hasil belajar sebelum dan sesudah treatment.

**F. Teknik Analisis Data**

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. (Sugiyono, 2014). Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tingkat hasil siswa dalam pembelajaran IPS ketika diberi perlakuan pembelajaran *Group Investigatin (GI)*. Tabel distribusi frekuensi penelitian ini dibuat dengan cara menentukan kelas interval dan kategorinya. Kriteria tingkat kecenderungan hasil pengukuran variabel digunakan nilai ideal sebagai normal pembanding dan dibedakan mejadi lima kategori sebagai berikut :

Tabel 3.1.Indikator Standar Hasil Belajar

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  **Interval Nilai** |  | **Kategori Hasil Belajar**  |
| 0 – 54 |  | Sangat Rendah |
| 55 – 64 |  |  Rendah |
| 65 – 74 |  |  Sedang |
| 75 – 84 |  |  Tinggi |
| 85 – 100 |  |  Sangat Tinggi |

***Sumber: SD Negeri 2 Belawae***

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian, sebelum pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat.

* 1. **Uji Prasyarat**
		+ 1. **Uji Normalitas Data**

Pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogrove-Smirnov Normality Test* untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi secaara normal. Data Hasil belajar IPS dikatakan berdistribusi secara normal apabila signifikansi hasil perhitungan lebih besar dari 0,05.

* 1. **Uji Hipotesis**

***1)Paired Sample t-Test***

Untuk melihat perbedaan hasil tes sebelum dan setelah diterapkan model *Group Investigation (GI)* maka data di analisis dengan menggunakan *Paired Sample t-Test*. Analisis *Paired sample t-Test* merupakan prosedur yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam satu group. Artinya analisis ini berguna untuk melakukan pengujian terhadap satu sampel yang mendapatkan suatu *treatment* yang kemudian akan dibandingkan rata-rata dari sampel tersebut antara sebelum dan sesudah *treatment*. Dalam mencari besar t hitung sebelum dan sesudah perlakuan maka dgunakan rumus berikut (Sugiyono, 2012:197):



Keterangan:

x̅1 = rata-rata sebelum perlakuan

x̅2 = rata-rata setelah perlakuan

s1 = simpangan baku sebelum perlakuan

s2 = simpangan baku setelah perlakuan

n1 = jumlah sampel sebelum perlakuan

n2 = jumlah sampel setelah perlakuan

r = nilai korelasi sebelum dan setelah perlakuan

Kemudian, untuk menentukan hipotesis yang terpenuhi sebelumnya ditentukan terlebih dahulu *t*tabel nya. Untuk *paired-sample t-Test* nilai df (*degree of freedom*) nya adalah jumlah sampel dikurangi satu atau ***n*-1**.Jika thitung < t*table*maka H0 ditolak dan H1 diterima.Begitupula sebaliknya jika thitung > t*table*maka H0 diterima dan H1 ditolak.